

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK
INDONESIA**

Haura Kurniati

1705617102



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu
persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI PEMASARAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

***INTERNSHIP REPORT AT THE MINISTRY OF VILLAGES,
DEVELOPMENT OF DISADVANTAGED AREAS AND
TRANSMIGRATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA***

Haura Kurniati

1705617102



This Internship Report was written to comply one of the requirements to get a Bachelor's Degree in Economics at the Faculty of Economics of State University of Jakarta

***BACHELOR DEGREE OF MANAGEMENT
MARKETING CONCENTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2020***

ABSTRAK

Haura Kurniati. 1705617102. Laporan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja sesuai dengan konsentrasi yang diambil praktikan. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan guna memenuhi mata kuliah Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisikan kegiatan praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di bagian Subdirektorat Kemitraan Usaha dibawah naungan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal. Pekerjaan yang diberikan kepada praktikan yaitu mengikuti rapat dan web seminar, mengadakan web seminar, membuat notulensi, memasukan data komoditi kabupaten, dan mengumpulkan informasi mengenai mitra. Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, sehingga dapat dijadikan gambaran di dunia kerja yang sesungguhnya.

Kata Kunci : kementerian, kemitraan, notulensi, web seminar

ABSTRACT

Haura Kurniati. 1705617102. Internship report at the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Areas and Transmigration of The Republic of Indonesia. Bachelor Degree of Management, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2020.

The implementation of this internship aims to increase experience and knowledge about the world of work in accordance with the concentration taken by the intern. Internship are carried out to fulfill the subjects of the Bachelor Degree of Management, Faculty of Economics, State University of Jakarta. This report contains practical activities during the internship at the Sub-directorate of Business Partnerships under the auspices of the Directorate General of Disadvantaged Regions. The jobs given to the intern are attending meetings and web seminars, arranging web seminars, making minutes of meeting, entering the data of local commodity, and gathering information about partners. After carrying out this internship, the intern gains experience and knowledge, so that it can be used as a picture of the real world of work.

Keywords: ministry, partnership, minutes of meeting, web seminars

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan ini dapat terselesaikan pada waktunya, serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Basrah Saidani, M.Si. selaku pembimbing praktikan dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan
2. Dr. Suherman, M.Si. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen
3. Dr. Ari Saptono, SE., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Bahartani Lamakampali, SE, MT. selaku Direktur Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal yang telah memberikan izin pada praktikan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
5. Dahlia, S.Sos, M.Si. selaku Kepala Sub Direktorat Kemitraan Usaha yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan

6. Mahdianoor Artati selaku mentor praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
7. Seluruh karyawan di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan
8. Keluarga dan kedua orang tua yang terus memberikan dukungan serta doa sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan dengan baik
9. Seluruh teman-teman yang terus memberikan dukungan dan motivasi selama mengerjakan Laporan PKL

Penyusunan Laporan PKL ini disusun dengan sebaik-baiknya. Namun, praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Laporan PKL ini. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Praktikan berharap semoga Laporan PKL ini dapat bermanfaat bagi praktikan sendiri serta para pembaca.

Jakarta, November 2020

Praktikan

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Laporan Praktik Kerja Lapangan

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa,
Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Republik Indonesia

Nama Praktikan : Haura Kumiati

Nomor Registrasi : 1705617102

Program Studi : S1 Manajemen

Menyetujui,

Pembimbing



Dra. Basrah Saidani, M.Si
NIP. 196301191992032001

Koordinator Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Dr. Suherman, S.E., M.Si
NIP: 197311162006041001

Seminar Pada Tanggal,.....

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Dr. Suherman, M.Si
NIP. 197311162006041001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Suherman, M.Si
NIP. 197311162006041001



14 Desember 2020

Penguji Ahli

Ika Febrilia, SE, M.M.
NIP. 198702092015042001



10 Desember 2020

Dosen Pembimbing

Dra. Basrah Saidani, M.Si
NIP. 196301191992032001



14 Desember 2020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan	4
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan.....	5
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan.....	6
E. Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	7
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	10
A. Sejarah Perusahaan	10
B. Struktur Organisasi	13
C. Kegiatan Umum Organisasi	28
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	33
A. Bidang Kerja.....	33
B. Pelaksanaan Kerja	34
C. Kendala yang Dihadapi	42
D. Cara Menghadapi Kendala	43
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Logo Kemendesa PDTT	13
Gambar II.2. Struktur Organisasi Ditjen PDT	24
Gambar II.3. Struktur Organisasi Direktorat PEL	27
Gambar II.4. Presentase Kemiskinan di Desa	32
Gambar II.5. Pemanfaatan Dana Desa untuk Infrastruktur	32
Gambar III.1. Rapat dengan Crowde	35
Gambar III.2. Mengikuti Web Seminar via Zoom Meeting.....	36
Gambar III.3. Hasil Template Poster untuk Web Seminar	38
Gambar III.4. Hasil Infografis Mengenai E-Commerce di Indonesia.....	38
Gambar III.5. Hasil Notulensi Rapat dengan SiKumis	40
Gambar III.6. Hasil Data Komoditi Per Kabupaten	41
Gambar III.7. Hasil Infografis tentang Mitra Baru	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan	49
Lampiran 2. Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan.....	50
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan.....	51
Lampiran 4. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan.....	52
Lampiran 5. Daftar Penilaian Praktik Kerja Lapangan	55
Lampiran 6. Nota Dinas Praktik Kerja Lapangan	56
Lampiran 7. Daftar Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di era globalisasi dengan tingkat persaingan dunia yang semakin ketat saat ini, mewajibkan setiap individu untuk mampu mengembangkan potensi diri dan menyesuaikan terhadap lingkungan yang akan dihadapinya dengan cara membekali diri dengan ilmu pengetahuan.

Dengan ketatnya persaingan di dunia kerja dan di era globalisasi yang sangat mendunia, secara tidak langsung menuntut setiap universitas untuk selalu mengikuti perkembangan pendidikan, serta turut membantu mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Universitas Negeri Jakarta salahsatunya adalah Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen yang mempersiapkan dan menghasilkan mahasiswa dengan ilmu pengetahuan berupa teori, pola pikir, maupun praktik yang dapat membantu mahasiswanya agar dapat bersaing ditengah era globalisasi dengan persaingan yang ketat, yang nantinya dapat memiliki andil besar di suatu instansi perusahaan atau bahkan memberikan peluang kerja yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberian mata kuliah yang relevan dengan kondisi yang dibutuhkan pasar, salah satunya adalah mata

kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bagian kurikulum perkuliahan program reguler S1 Fakultas Ekonomi. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat merasakan dunia kerja secara langsung dan dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari semasa bangku perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan juga merupakan sarana pembekalan serta ladang pembelajaran dan pengalaman bagi para mahasiswa sebelum nantinya terjun langsung pada dunia kerja yang sesungguhnya.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani. Menurut BPS pada tahun 2018, terhitung sudah terdapat 4 juta masyarakat Indonesia yang menjadi petani. Meskipun begitu, banyak sekali masalah yang dihadapi oleh para petani di Indonesia. Mulai dari kurangnya modal, pengetahuan bercocok tanam yang seadanya, hingga kurangnya pengetahuan untuk mengolah produk, dan masih banyak lagi. Masih banyak petani di daerah mengeluhkan harga yang tidak stabil mengenai produk yang mereka tanam. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor. Salah satunya adalah pemasaran yang kurang efektif. Kualitas dari produk mentah akan berkurang ketika menggunakan alur distribusi yang tidak sesuai. Menurut beberapa penelitian menjelaskan bahwa produk yang telah diolah akan memiliki nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hanya menjual produk mentah. Sejauh ini petani dan UMKM di daerah hanya memasarkan produknya di pasar dan toko-toko terdekat. Dengan teknologi seperti *marketplace* yang sedang berkembang cepat saat ini

seharusnya tidak menutup kemungkinan untuk mereka memasarkan produknya ke luar daerah. Tetapi sangat disayangkan, masih banyak petani dan UMKM di Indonesia tidak mengetahui hal tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan bantuan tangan dari pemerintah untuk membantu para petani di daerah agar pemasaran dan alur distribusi mereka menjadi lebih efisien.

Pada kesempatan kali ini, praktikan memilih Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia sebagai tempat praktikan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan untuk mengasah kompetensi sesuai dengan konsentrasi jurusan praktikan dalam perkuliahan yaitu manajemen pemasaran.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia yang disingkat Kemendesa adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Praktikan memilih Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia sebagai tempat PKL dengan alasan karena Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI memiliki Subdirektorat Kemitraan Usaha dibawah kendali Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, dimana bidang tersebut bertugas tidak hanya menjadi jembatan

antara para pihak mitra dengan pihak daerah namun juga bertugas untuk memasarkan produk unggulan desa melalui *e-commerce*, meningkatkan nilai tambah Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan) di daerah tertinggal, serta menjalin kerja sama lintas K/L (Kementerian dan Lembaga) dan Pemda dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di daerah tertinggal. Praktikan memilih Kemendesa karena praktikan juga tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pemerintah membantu masyarakat desa dalam memasarkan produk-produk unggulan mereka.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun maksud dan tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), antara lain :

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- b. Mendapatkan kesempatan pengalaman kerja di bidang yang sesuai dengan konsentrasi jurusan praktikan, yaitu manajemen pemasaran
- c. Menerapkan dan membandingkan ilmu yang sudah didapatkan semasa perkuliahan di dunia kerja, khususnya pemasaran di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Mendapatkan gambaran dan pengetahuan mengenai cara kerja divisi-divisi di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal

- b. Memperoleh pengetahuan mengenai alur pembuatan *web seminar* dan notulensi dalam instansi pemerintah

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapangan, antara lain :

1. Bagi Praktikan

- a. Mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang nyata
- b. Dapat mengimplementasikan dan menemukan perbedaan nyata antara teori yang didapat pada bangku perkuliahan dengan kegiatan praktis pada lapangan pekerjaan
- c. Melatih keterampilan sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
- d. Mengembangkan daya pikir, kreativitas, dan keberanian serta kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja
- e. Menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman selaku generasi yang terdidik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerja
- f. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan pemasaran dan kerjasama pada instansi pemerintahan

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Sebagai saran pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya jurusan Manajemen konsentrasi Pemasaran untuk

menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan untuk
menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan

- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di Universitas Negeri Jakarta
- c. Untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan
- d. Untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 dan meningkatkan citra Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

3. Bagi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI

- a. Untuk menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara pihak-pihak yang terlibat
- b. Untuk lebih menjalin hubungan yang baik, sehat, dan dinamis antara Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
- c. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Universitas khususnya Universitas Negeri Jakarta
- d. Mendapatkan dasar teori yang cukup relevan dari Mahasiswa magang untuk menentukan kebijakan bisnis perusahaan

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Nama Organisasi : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan
Transmigrasi Republik Indonesia

Alamat : Jl. Abdul Muis No.7, RT.2/RW.3, Gambir, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon : 021 – 3500334

Website : <https://www.kemendes.go.id/>

Praktikan memilih Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia sebagai tempat PKL dengan alasan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI memiliki Subdirektorat Kemitraan Usaha dibawah kendali Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, dimana bidang tersebut bertugas tidak hanya menjadi jembatan antara para pihak mitra dengan pihak daerah, tetapi juga bertugas untuk memasarkan produk unggulan desa melalui *e-commerce*, meningkatkan nilai tambah Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan) di daerah tertinggal, serta menjalin kerja sama lintas K/L (Kementerian dan Lembaga) dan Pemda dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di daerah tertinggal. Praktikan memilih Kemendesa karena praktikan juga tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pemerintah membantu masyarakat desa dalam memasarkan produk-produk unggulan mereka.

E. Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini praktikan mengurus seluruh kebutuhan dan berkas administrasi yang diperlukan untuk mencari tempat PKL. Dimulai dengan pengajuan surat permohonan PKL kepada BAAK UNJ pada tanggal 8 Juni 2020 yang ditujukan kepada Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian

Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal. Pada tanggal 19 Juni 2020 surat permohonan PKL selesai, dan pada tanggal 23 Juni 2020 praktikan menyerahkan dokumen tersebut kepada Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal yang berada di Jalan Abdul Muis Nomor 7, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pada tanggal 3 Juli 2020 praktikan diberitahukan bahwa praktikan diterima untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dan dapat memulai kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 6 Juli 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dan ditempatkan di Subdirektorat Kemitraan Usaha, Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 40 hari kerja, terhitung dari tanggal 06 Juli 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020.

Praktikan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan dari hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB. Dengan waktu istirahat pukul 12.00 – 13.00 WIB. Karena adanya protokol kesehatan yang berlaku di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia maka praktikan tidak diwajibkan datang ke kantor setiap harinya dan harus diselingi dengan bekerja dari rumah (*work from home*). Hal ini dilakukan untuk menghambat dan memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, praktikan diwajibkan untuk membuat laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai bukti telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Pembuatan laporan ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Subdirektorat Kemitraan Usaha, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kementerian ini dipimpin oleh seorang Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang sejak 23 Oktober 2019 dijabat oleh Abdul Halim Iskandar.

Tiga Fase Kementerian Desa

1. Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia baru dibentuk pada Kabinet Gotong Royong dalam masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.
2. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, kementerian ini diganti namanya menjadi Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan kemudian menjadi Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal.
3. Pada era pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam Kabinet Kerja, kementerian ini kembali berganti nama menjadi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Tugas Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mengacu pada Permendes No. 6 Tahun 2015 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi berdasarkan pada Permendes No. 6 Tahun 2015 menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, pengembangan daerah tertentu, pembangunan daerah tertinggal penyiapan pembangunan permukiman, dan pengembangan kawasan transmigrasi.
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
6. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta pengelolaan informasi di bidang pembangunan desa dan kawasan

perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, pengembangan daerah tertentu, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi.

7. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

1) Visi dan Misi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Visi

Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

Misi

Untuk mewujudkan Visi, maka Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mempunyai misi yang mencakup (7) tujuh kegiatan, yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan Negara hukum
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim

4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera
 5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
 6. Mewujudkan Indonesia sebagai Negara maritime yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional
 7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan
- 2) **Logo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi**



Gambar II.1 : Logo Kemendesa PDTT
Sumber : Website Resmi Kemendesa PDTT

B. Struktur Organisasi

Tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing bagian di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sesuai dengan struktur organisasi berikut :

1. Sekretariat Jenderal

Sekretariat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Sekretariat Jenderal dipimpin oleh Sekretaris Jenderal.

TUGAS

Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

FUNGSI

1. Koordinasi kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
2. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
4. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana
5. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan serta pelaksanaan advokasi hukum
6. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

2. Inspektorat Jenderal

Sekretariat Jenderal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Sekretariat Jenderal dipimpin oleh Sekretaris Jenderal.

TUGAS

Sekretariat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

FUNGSI

1. Koordinasi kegiatan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
2. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
4. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana
5. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan serta pelaksanaan advokasi hukum
6. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

3. Ditjen PPMD

Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dipimpin oleh Direktur Jenderal.

TUGAS

Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pembangunan sarana prasarana desa, dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa, serta pemberdayaan masyarakat desa
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa, serta pemberdayaan masyarakat desa

3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa, serta pemberdayaan masyarakat desa
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa, serta pemberdayaan masyarakat desa
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pengembangan usaha ekonomi desa, pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, dan pembangunan sarana prasarana desa, serta pemberdayaan masyarakat desa
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

4. Ditjen PKP

Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan dipimpin oleh Direktur Jenderal.

TUGAS

Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan pembangunan kawasan perdesaan, pembangunan sarana/prasarana kawasan perdesaan, dan pembangunan ekonomi kawasan perdesaan

5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pembangunan Kawasan perdesaan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

5. Ditjen PDTU

Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu dipimpin oleh Direktur Jenderal.

TUGAS

Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan daerah rawan pangan, daerah perbatasan, daerah rawan bencana dan pasca konflik, serta daerah pulau kecil dan terluar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang pengembangan daerah rawan pangan, daerah perbatasan, daerah rawan bencana dan pasca konflik, serta daerah pulau kecil dan terluar
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan daerah rawan pangan, daerah perbatasan, daerah rawan bencana dan pasca konflik, serta daerah pulau kecil dan terluar

3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengembangan daerah rawan pangan, daerah perbatasan, daerah rawan bencana dan pasca konflik, serta daerah pulau kecil dan terluar
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan daerah rawan pangan, daerah perbatasan, daerah rawan bencana dan pasca konflik, serta daerah pulau kecil dan terluar
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertentu
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

6. Ditjen PKP2TRANS

Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi dipimpin oleh Direktur Jenderal.

TUGAS

Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyiapan kawasan dan pembangunan permukiman transmigrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi, dan penataan persebaran penduduk
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi, dan penataan persebaran penduduk
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi, dan penataan persebaran penduduk
4. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi, dan penataan persebaran penduduk
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan potensi kawasan transmigrasi, penyediaan tanah transmigrasi, pembangunan permukiman transmigrasi, dan penataan persebaran penduduk
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Permukiman Transmigrasi
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

7. Ditjen PKTRANS

Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Transmigrasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Transmigrasi dipimpin oleh Direktur Jenderal.

TUGAS

Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Transmigrasi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan kawasan transmigrasi.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang promosi dan kerja sama kelembagaan, pembangunan dan pengembangan kawasan, pengembangan usaha, pengembangan sosial budaya, dan pelayanan pertanahan transmigrasi
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang promosi dan kerja sama kelembagaan, pembangunan dan pengembangan kawasan, pengembangan usaha, pengembangan sosial
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang promosi dan kerja sama kelembagaan, pembangunan dan pengembangan kawasan, pengembangan usaha, pengembangan sosial budaya, dan pelayanan pertanahan transmigrasi
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang promosi dan kerja sama kelembagaan, pembangunan dan pengembangan kawasan, pengembangan usaha, pengembangan sosial budaya, dan pelayanan pertanahan transmigrasi

5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan kerja sama kelembagaan, pembangunan dan pengembangan kawasan, pengembangan usaha, pengembangan sosial budaya, dan pelayanan pertanahan transmigrasi
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Transmigrasi
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

8. Ditjen PDT

Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal dipimpin oleh Direktur Jenderal.

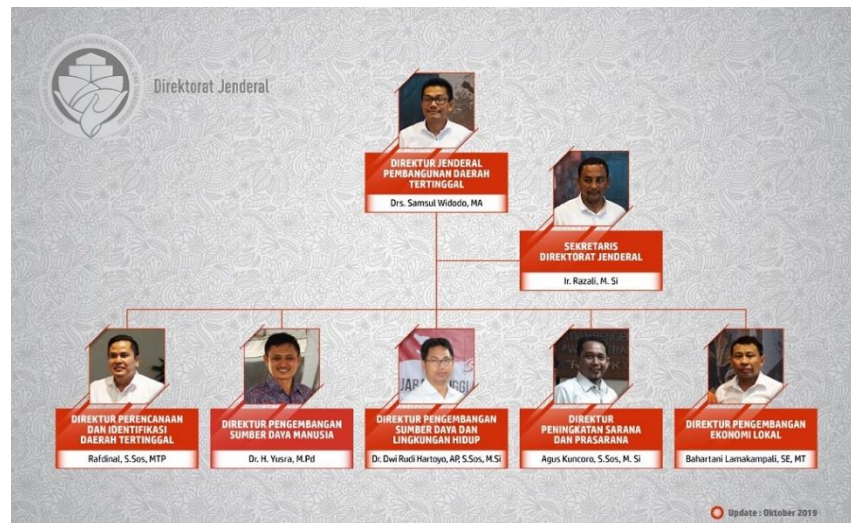
TUGAS

Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang percepatan pembangunan daerah tertinggal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan di bidang penyusunan indikator dan subindikator daerah tertinggal, identifikasi daerah tertinggal dan skema pendanaan percepatan pembangunan daerah tertinggal

2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan, koordinasi penatalaksanaan, dan pengusulan alokasi anggaran percepatan pembangunan daerah tertinggal
3. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang percepatan pembangunan daerah tertinggal
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang percepatan pembangunan daerah tertinggal
5. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri



Gambar II.2. Struktur Organisasi Ditjen PDT
Sumber : Website Resmi Ditjen PDT

Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, terdiri atas:

- 1) Sekretariat Direktorat Jenderal

Sekretariat Direktorat Jenderal terdiri atas:

1. Bagian Perencanaan

2. Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara
 3. Bagian Kepegawaian dan Umum
 4. Bagian Hukum, Organisasi, dan Tata Laksana.
- 2) Direktorat Perencanaan dan Identifikasi Daerah Tertinggal
- Direktorat Perencanaan dan Identifikasi Daerah Tertinggal terdiri atas:
1. Subdirektorat Penyusunan Indikator Daerah Tertinggal
 2. Subdirektorat Identifikasi Daerah Tertinggal
 3. Subdirektorat Penyusunan Rencana dan Skema Pendanaan Kementerian/Lembaga
 4. Subdirektorat Penyusunan Rencana dan Skema Pendanaan Daerah
 5. Subdirektorat Evaluasi dan Pelaporan
 6. Subbagian Tata Usaha.
- 3) Direktorat Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Direktorat Pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri atas:
1. Subdirektorat Pendidikan
 2. Subdirektorat Kesehatan
 3. Subdirektorat Keterampilan
 4. Subdirektorat Tenaga kerja
 5. Subdirektorat Inovasi dan Teknologi
 6. Subbagian Tata Usaha.
- 4) Direktorat Pengembangan Sumber Daya dan Lingkungan Hidup

Direktorat Pengembangan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

terdiri atas:

1. Subdirektorat Sumber Daya Hayati
 2. Subdirektorat Tata Guna Lahan
 3. Subdirektorat Pariwisata
 4. Subdirektorat Sumber Daya Energi
 5. Subdirektorat Lingkungan Hidup
 6. Subbagian Tata Usaha.
- 5) Direktorat Peningkatan Sarana dan Prasarana

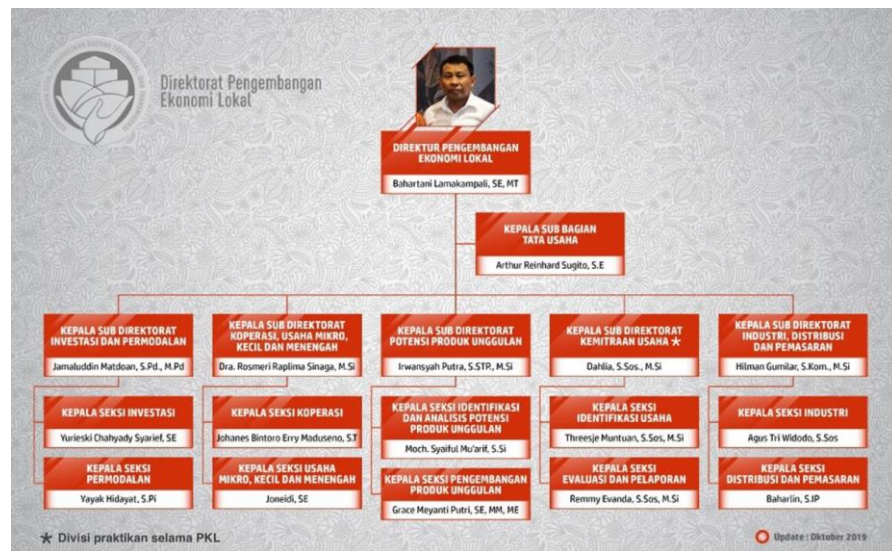
Direktorat Peningkatan Sarana dan Prasarana terdiri atas:

1. Subdirektorat Sarana dan Prasarana Transportasi
 2. Subdirektorat Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Permukiman
 3. Subdirektorat Sarana dan Prasarana Ekonomi
 4. Subdirektorat Sarana dan Prasarana Energi
 5. Subdirektorat Sarana dan Prasarana Informasi dan Telekomunikasi
 6. Subbagian Tata Usaha.
- 6) Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal

Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal terdiri atas:

1. Subdirektorat Investasi dan Permodalan
2. Subdirektorat Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
3. Subdirektorat Potensi Produk Unggulan

4. Subdirektorat Kemitraan Usaha
5. Subdirektorat Industri, Distribusi dan Pemasaran
6. Subbagian Tata Usaha.



Gambar II.3. Struktur Direktorat PEL
Sumber : Website Resmi Ditjen PDT

9. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi

Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi dipimpin oleh Kepala Badan.

TUGAS

Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi mempunyai tugas tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta pengelolaan data dan

informasi di bidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi.

FUNGSI

1. Penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta pengelolaan data dan informasi di bidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

C. Kegiatan Umum Organisasi

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi. Adapun bauran pemasarannya adalah sebagai berikut :

1. Product

Produk merupakan segala bentuk hasil usaha yang ditawarkan ke pasar untuk digunakan atau dikonsumsi sehingga bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Produk yang dihasilkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI kepada masyarakat berupa *intangible goods* dimana produk tidak berwujud dan tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan manfaatnya. Produk yang ditawarkan adalah segala bentuk program seminar, pelatihan, perbaikan infrastruktur desa, pemanfaatan Dana Desa, penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, dan pelaksanaan Padat Karya Tunai Desa (PKTD).

2. Price

Harga adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen agar dapat menikmati barang atau jasa yang ditawarkan. Namun karena program dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI berfokus pada pembangunan desa dan daerah tertinggal maka Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI tidak memungut biaya apapun kepada masyarakat.

3. Place

Place merupakan salah satu bagian penting yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan *marketing*. Penempatan lokasi yang tidak tepat akan sulit untuk mencapai target pasarnya. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI mendistribusikan programnya keseluruh daerah tertinggal dan kawasan transmigrasi di

seluruh pelosok Indonesia yang membutuhkan bantuan tangan pemerintah untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI memiliki dua kantor di DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Abdul Muis No.7, Gambir, Jakarta Pusat, dan Jl. TMP Kalibata No.17, Pancoran, Jakarta Selatan.

4. Promotions

Promosi merupakan salah satu bentuk aktivitas perusahaan dalam menyampaikan dan mengenalkan produk mereka kepada konsumennya. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI melakukan promosi mengenai program mereka melalui website resmi, media sosial Instagram, *email subscriptions*, dan kegiatan seminar dan pelatihan yang diadakan rutin oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI.

5. People

People merupakan aset utama dalam sebuah industri jasa. Merekrut sumber daya manusia yang tepat merupakan kunci untuk memajukan perusahaan. Sebelum dapat bekerja di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, para calon pegawai diharuskan mengikuti dan melewati beberapa tes CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) terlebih dahulu. Kementerian memiliki tugas yang penting untuk membangun sebuah negara, maka dari itu proses rekrutmen nya sangat selektif. Karena kesuksesan sebuah program kementerian dapat dilihat dari kinerja pegawainya.

6. Process

Proses yang dimaksud adalah seluruh aktivitas yang terintegrasi sehingga menghasilkan suatu output. Dalam menjalankan program Kementerian Desa, Pembangunan Daerah, dan Transmigrasi RI, para pegawai dapat secara langsung datang ke daerah tertentu untuk mengadakan seminar dan pelatihan, namun karena adanya pandemi Covid-19 segala bentuk seminar dan pelatihan diadakan secara daring. Tetapi, penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa dan perbaikan infrastruktur desa tetap diadakan secara langsung agar tujuan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah, dan Transmigrasi RI dapat tercapai hingga akhir periode.

7. Physical Evidence

Unsur terakhir pada bauran pemasaran jasa adalah *physical evidence* atau bukti fisik. Bukti ini dapat digunakan untuk menambah keyakinan masyarakat kepada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI selaku yang bertanggung jawab atas pembangunan desa dan daerah tertinggal. Pemanfaatan Dana Desa telah berhasil menurunkan presentase kemiskinan di desa dan pemanfaatan Dana Desa ini juga sudah berhasil memperbaiki puluhan ribu infrastruktur di desa dalam kurun waktu 5 tahun belakangan.



Gambar II.4. Presentase Kemiskinan di Desa
Sumber : Instagram @kemendesapdtt



Gambar II.5. Pemanfaatan Dana Desa untuk Infrastruktur
Sumber : Instagram @kemendesapdtt

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dari tanggal 6 Juli 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020. Praktikan ditempatkan di bagian Subdirektorat Kemitraan Usaha, Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal yang beralamatkan di Jalan Abdul Muis No.7 Jakarta Pusat.

Bagian Subdirektorat Kemitraan Usaha bertugas menjadi jembatan antara pihak mitra dengan pihak di daerah. Pihak mitra bisa saja meminta bantuan Subdirektorat Kemitraan Usaha untuk menghubungkan jalinan kerjasama antara pihak mitra dengan pihak yang ada di daerah maupun desa. Adapun program kerja yang dilakukan di Subdirektorat Kemitraan Usaha yaitu memasarkan produk unggulan desa melalui *e-commerce*, meningkatkan nilai tambah Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan) di daerah tertinggal, dan menjalin kerja sama lintas K/L (Kementerian dan Lembaga) dan Pemda dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di daerah tertinggal.

Tugas-tugas yang dilakukan oleh praktikan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di instansi tersebut adalah mengikuti rapat dan *web seminar*, mengadakan *web seminar*, membuat notulensi, memasukan data komoditi kabupaten, dan mengumpulkan informasi mitra kerja.

B. Pelaksanaan Kerja

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu dengan hasil yang baik. Sebelum melaksanakan pekerjaan, praktikan diberikan pengarahan oleh Ibu Dahlia selaku Kepala Subdirektorat Kemitraan Usaha dengan memperkenalkan sub bidang yang ada di Subdirektorat Kemitraan Usaha dan kemudian diberikan pengarahan langsung oleh Kak Mahdianoor Artati selaku mentor untuk diberikan penjelasan mengenai tugas selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Subdirektorat Kemitraan Usaha.

Namun karena tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas mengenai program PKL, maka praktikan sering bertanya kepada karyawan lain yang berada di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal untuk lebih memahami tugas yang harus dikerjakan oleh praktikan. Serta kurangnya fasilitas seperti komputer yang disediakan di kantor juga mengharuskan praktikan untuk membawa laptop sendiri. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang dapat menghambat pekerjaan praktikan. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Subdirektorat Kemitraan Usaha, praktikan diberikan tugas dengan rincian berikut:

1) Mengikuti Rapat dan Web Seminar

Rapat merupakan kegiatan yang diadakan secara rutin. Rapat dilakukan bersama mitra untuk mengetahui hasil kerja sama mitra dengan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal ataupun rapat bersama kepala BUMDes atau UMKM yang ada di setiap daerah untuk mengetahui

masalah apa yang terjadi disana dan secara bersama-sama menemukan solusinya. Demi mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, rapat seringkali diadakan menggunakan via Zoom Meeting karena tidak memungkinkan untuk pihak daerah datang ke Jakarta maupun pihak kementerian yang ada di Jakarta datang langsung ke daerah. Tetapi, masih ada beberapa rapat yang diadakan secara *offline* (tatap muka). Biasanya rapat yang dilakukan secara *offline* hanya dilaksanakan untuk rapat koordinasi internal ataupun rapat bersama mitra yang berlokasi di Jakarta, tentunya dengan tetap memenuhi protokol kesehatan yang berlaku di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.



Gambar III.1. Rapat dengan Crowde
Sumber : Dokumentasi Praktikan

Sama halnya dengan rapat, untuk mengadakan kegiatan seminar yang merupakan kegiatan rutin dari Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Biasanya kegiatan seminar diadakan secara langsung datang ke daerah-daerah. Meskipun begitu, seminar tidak serta merta dihapuskan dari agenda rutin

Ditjen PDT. Di tengah teknologi yang maju dan berkembang secara cepat saat ini, kegiatan seminar tetap dapat diadakan secara virtual. Webinar atau *web seminar* merupakan seminar yang dilakukan melalui situs web atau platform aplikasi berbasis internet. Seluruh *web seminar* yang dilaksanakan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi umumnya dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting agar seluruh masyarakat dari seluruh pelosok Indonesia dapat mengikutinya. *Web seminar* ini terbuka untuk umum dan dapat diikuti oleh siapa saja. Seminar-seminar tersebut memiliki berbagai kegiatan yang biasa dilakukan, mulai dari kegiatan sosialisasi, diskusi, hingga pelatihan. Seminar ini dilakukan sebagai salah satu bentuk bukti Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi peduli terhadap kesuksesan pelaku UMKM dan BUMDes di Indonesia. Dengan adanya kegiatan seminar ini, diharapkan para pelaku UMKM dan BUMDes dapat bertahan di tengah gelombang pandemi yang tengah menggoncang perekonomian Indonesia.



Gambar III.2. Mengikuti Web Seminar via Zoom Meeting
Sumber : Dokumentasi Praktikan

2) Mengadakan Web Seminar

Selain mengikuti *web seminar*, praktikan juga diberi kesempatan untuk mengadakan dan melaksanakan *web seminar* bersama rekan-rekan di Subdirektorat Kemitraan Usaha. *Web seminar* ini berfungsi sebagai sarana untuk mensosialisasikan program pemerintahan dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya. Sosialisasi dapat terlaksana karena adanya bantuan dari mitra-mitra untuk menjadi narasumber. Selain sebagai program sosialisasi dan pelatihan, *web seminar* juga dapat dijadikan sebagai bentuk promosi kegiatan rutin Direktorat Jenderal Pengembangan Daerah Tertinggal (Ditjen PDT) sekaligus menjadi wadah promosi mitra yang telah bekerja sama dengan Ditjen PDT.

Praktikan diberikan tugas untuk membuat template poster, template sertifikat, video informatif, dan infografis sesuai dengan topik dan tema *web seminar* tersebut. Adapun prosedur yang harus dilaksanakan dalam mengadakan *web seminar*, antara lain :

1. Melakukan rapat koordinasi internal dengan Subdirektorat lain terkait pelaksanaan *web seminar*
2. Membuat surat yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah setempat untuk menjadi peserta kegiatan *web seminar*
3. Membuat poster, video, serta infografis terkait kegiatan *web seminar*
4. Memposting poster kegiatan *web seminar* di halaman Instagram @direktorat.pel dan @ditjenpdt
5. Pelaksanaan *web seminar*



Gambar III.3. Hasil Template Poster untuk Web Seminar
Sumber : Dibuat oleh Praktikan



Gambar III.4. Hasil Infografis Mengenai E-Commerce di Indonesia
Sumber : Dibuat oleh Praktikan

3) Membuat Notulensi

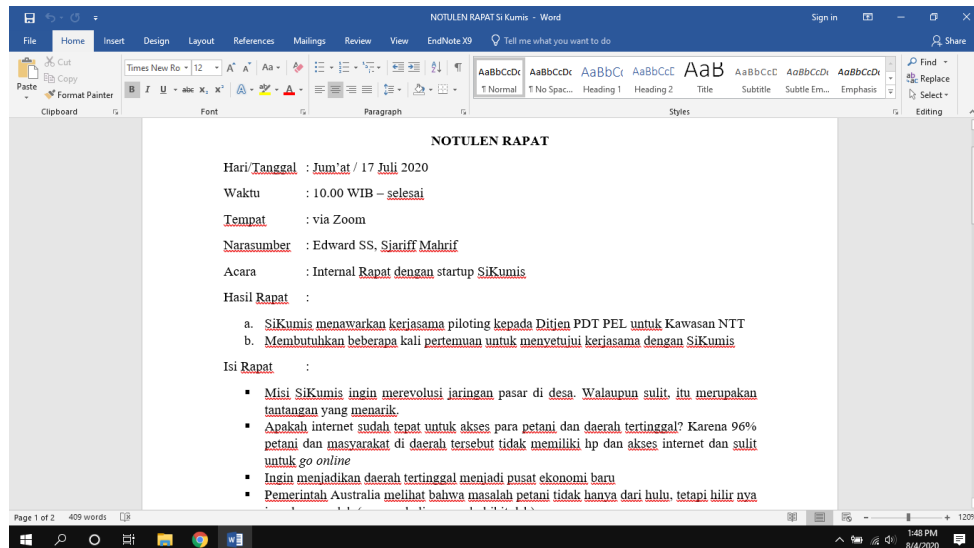
Pada tugas ini, praktikan diberikan kewenangan untuk membuat notulensi dalam bentuk *word* terkait rapat atau kegiatan *web seminar* yang

sebelumnya telah berlangsung. Notulensi berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan telah dilaksanakan, selain itu notulensi dapat dijadikan sebagai catatan kesimpulan mengenai apa yang dibicarakan selama kegiatan berlangsung dan dijadikan acuan untuk kegiatan rapat maupun kegiatan *web seminar* berikutnya. Penulisan notulensi rapat atau kegiatan seringkali terhambat karena jaringan internet yang sering terputus sehingga praktikan membutuhkan waktu 1-2 hari untuk menyelesaikan notulensi tersebut.

Adapun prosedur yang dilakukan praktikan dalam penulisan notulensi, yaitu sebagai berikut :

1. Menuliskan waktu dan tempat diadakannya kegiatan, topik bahasan yang dibahas dalam kegiatan, serta nama narasumber
2. Mendengarkan pembicaraan selama kegiatan berlangsung ataupun mendengarkan *recording* dari kegiatan tersebut serta memperhatikan pertanyaan dari para peserta
3. Selain mendengarkan pembicaraan tersebut, praktikan juga turut memperhatikan *powerpoint* yang dipaparkan oleh narasumber agar lebih memahami alur kegiatan dan pembicaraan yang dibahas selama kegiatan berlangsung
4. Kemudian, praktikan mencatat poin-poin penting selama kegiatan berlangsung dan biasanya praktikan akan mendengarkan *recording* kembali untuk memastikan kebenaran terkait poin-poin yang sudah ditulis sebelumnya

5. Setelah itu, praktikan menuliskan hasil kegiatan sesuai dengan pembicaraan yang dibahas dan menuliskannya kedalam *word*
6. Hasil notulensi akan diserahkan kepada mentor praktikan



Gambar III.5. Hasil Notulensi Rapat dengan Startup SiKumis
Sumber : Diolah oleh Praktikan

4) Memasukan Data Komoditi Kabupaten

Praktikan diberikan tugas untuk mencari data komoditi per kabupaten dan memasukan data tersebut ke dalam bentuk *excel* yang nantinya berguna untuk kegiatan *crowdfunding*. Sebelumnya, *crowdfunding* atau urun dana adalah sebuah proses mengumpulkan sejumlah dana untuk sebuah proyek atau usaha oleh sejumlah besar orang yang biasanya dilakukan secara *online*. Data komoditi yang sudah dikumpulkan tersebut selanjutnya akan diberikan kepada mitra yang telah bekerja sama dengan Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal.

No	Kabupaten	Komoditi
1	Kupang	Padi Jagung Ubi Kayu
2	Seram Bagian Barat	Pala Kelapa Cengkeh Ikan Sagu
3	Donggala	Padi Jagung Ubi Kayu Perikanan Kelapa

Gambar III.6. Hasil Data Komoditi Per Kabupaten
Sumber : Diolah oleh Praktikan

5) Mengumpulkan Informasi Mitra Kerja

Pengumpulan informasi mitra kerja baru ini dibutuhkan sebagai kajian penambahan jumlah mitra kerja di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal. Mitra kerja yang dicari adalah sebuah perusahaan yang memiliki e-commerce yang berbasis lokal untuk dapat dikembangkan bersama-sama oleh Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal.

Dalam hal ini, praktikan diminta untuk mencari mitra kerja baru yang telah memiliki e-commerce berbasis lokal dan mengumpulkan segala data dan informasi terkait e-commerce tersebut. Setelah data dan informasi terkumpul, praktikan diminta untuk membuat infografis mengenai mitra tersebut. Infografis tersebut berguna untuk dapat dilihat dengan mudah oleh para atasan selaku *decision maker*.



Gambar III.7. Hasil Infografis Tentang Mitra Baru
Sumber : Diolah oleh praktikan

C. Kendala yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, praktikan tentu mengalami beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- Pada awal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan masih belum mengenal karakter dan kepribadian setiap karyawan di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal sehingga sulit untuk berkomunikasi serta ditambah jarangya bertemu dan berinteraksi dengan karyawan lain dari Subdirektorat yang berbeda membuat sulit untuk akrab dengan karyawan disana
- Pemberian tugas yang tidak menentu dan tidak datang setiap harinya membuat praktikan kebingungan selama melaksanakan Praktik Kerja

Lapangan, karena praktikan merasa tidak enak jika praktikan tidak melakukan apa-apa sedangkan karyawan yang lain sedang sibuk bekerja

- c. Banyaknya hal baru yang belum pernah diketahui oleh praktikan sebelumnya selama kuliah, contohnya mengenai permasalahan yang ada di desa, serta nama-nama desa yang masih asing di telinga praktikan

D. Cara Menghadapi Kendala

Meskipun dihadapi dengan berbagai kendala, tetapi praktikan terus mencoba untuk mengatasi segala kendala agar Praktik Kerja Lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar, berikut solusi yang praktikan lakukan agar dapat mengatasi kendala selama masa PKL :

- a. Praktikan berusaha memberanikan diri untuk berkomunikasi dengan karyawan lain sehingga dapat terjadi komunikasi yang baik dan memudahkan praktikan untuk bertanya jika ada masalah dalam pengerjaan tugas. Komunikasi merupakan proses penyampaian dan pemahaman dari seseorang kepada orang lain. Menurut Lakoy (2015), komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai, hormat-menghormati sesamanya, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik, sesuai harapan bagi kemajuan organisasi. Karena untuk membangun kerjasama kelompok membutuhkan komunikasi yang baik. Kerjasama akan tercipta apabila terdapat saling percaya antar anggota organisasi atau perusahaan dan kepercayaan akan tumbuh melalui pelaksanaan komunikasi yang baik (Setiyanti, 2012).

- b. Praktikan tidak ragu bertanya kepada mentor mengenai tugas apa yang bisa praktikan lakukan selama PKL. Menurut Dwi Rahmawati (2013), bertanya adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meminta keterangan dan untuk memperoleh jawaban yang lebih jelas atas sesuatu yang belum dimengerti atau belum dipahami. Jika tidak ada pekerjaan yang bisa dilakukan di Subdirektorat Kemitraan Usaha, praktikan diperbolehkan untuk membantu pekerjaan karyawan di subdirektorat lain. Karyawan yang saling membantu akan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien dan tingkat moral menjadi lebih baik dalam organisasi (Cherrington, 1994).
- c. Praktikan mengerti masih kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai daerah tertinggal maka dari itu praktikan berinisiatif mencari data dan informasi tentang desa/daerah tertinggal, membaca berita-berita perihal desa tertinggal, mencari tahu masalah apa saja yang dihadapi desa, apa yang dilakukan pemerintah untuk desa, dsb. Hal ini berguna untuk menambah wawasan praktikan agar tidak bingung selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inisiatif adalah membuat langkah pertama dalam mengusahakan sesuatu. Dengan kata lain, inisiatif adalah bentuk kesadaran diri dari individu yang berpikir bahwa dia harus melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau memenuhi suatu hal.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan selama kurang lebih 40 hari di Subdirektorat Kemitraan Usaha, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, praktikan mendapatkan gambaran dan pengetahuan mengenai cara kerja divisi-divisi di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal. Setiap divisi memiliki peran dan tugasnya masing-masing, namun keenam divisi yang ada saling berkaitan dan mampu membantu satu sama lain terutama dalam data-data BUMDes, UMKM, dan produk unggulan setiap desa.

Praktikan juga memperoleh pengetahuan mengenai alur pembuatan *web seminar* dalam instansi pemerintah. *Web seminar* diadakan dan diatur secara rinci dan rapih. Sehingga hampir seluruh *web seminar* yang diadakan berjalan dengan lancar dan sukses. Praktikan juga memperoleh pengalaman dalam membuat notulensi dalam instansi pemerintah yang sebelumnya belum pernah praktikan lakukan. Notulensi yang dibuat secara sistematis ditulis sebagai tanda bahwa *web seminar* atau rapat telah dilaksanakan. Notulensi juga dapat dijadikan sebagai acuan berhasil atau tidak nya sebuah *web seminar* atau rapat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh praktikan mengenai Praktik Kerja Lapangan berikutnya bagi mahasiswa, universitas maupun instansi, yaitu :

1) Bagi Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan PKL, hendaknya mempersiapkan diri dari segi akademik maupun keterampilan guna mendukung pelaksanaan PKL
- b. Mencari dan memilih tempat PKL yang sesuai dengan program studi dan minat masing-masing
- c. Sebelum melaksanakan PKL, mahasiswa diharapkan mengajukan permohonan izin PKL jauh hari sebelum pelaksanaan PKL berlangsung
- d. Mahasiswa harus dapat berkomunikasi dengan baik agar mampu bersosialisasi dengan karyawan lain dan diharuskan mampu untuk beradaptasi di lingkungan kerja

2) Bagi Universitas

- a. Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat membantu mahasiswanya dalam menemukan tempat PKL
- b. Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan pihak instansi lain yang dapat memudahkan mahasiswanya saat mencari tempat PKL
- c. Universitas Negeri Jakarta hendaknya untuk mencantumkan alur proses PKL secara jelas dan tidak berbelit-belit
- d. Sebelum melakukan PKL, ada baiknya jika Universitas Negeri Jakarta memberikan arahan dan pembekalan terlebih dahulu kepada mahasiswa

3) Bagi Instansi

- a. Diharapkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas mengenai program PKL, yang meliputi *job description* sehingga praktikan dapat memahami tugas yang nantinya harus dikerjakan
- b. Hendaknya Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia memiliki fasilitas komputer yang tersedia di seluruh meja karyawan

DAFTAR PUSTAKA

- Cherrington, D. J. (1994). *Organizational behavior: The management of individual and organizational performance*. Boston: Allyn and Bacon.
- Dwi Rahmawati, A. R. (2013). PENERAPAN LATIHAN ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN KEBERANIAN BERTANYA PADA SISWA DI KELAS VIII-E SMP NEGERI I BABAT LAMONGAN. *Jurnal BK UNESA* 1(1).
- Lakoy, A. C. (2015). Pengaruh komunikasi, kerjasama kelompok, dan kreativitas terhadap kinerja karyawan pada Hotel Aryaduta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Setiyanti, S. W. (2012). Membangun kerja sama tim (kelompok). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 4(3), 59-65.
- Website resmi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia <https://www.kemendes.go.id/> (Diakses pada tanggal 04 Agustus 2020)
- Website resmi Ditjen PDT <https://ditjenpdt.kemendes.go.id/> (Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020)
- KBBI Online <https://kbbi.kata.web.id/> (Diakses pada tanggal 15 September 2020)
- Sosial Media Instagram resmi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia <https://www.instagram.com/kemendespdtt> (Diakses pada tanggal 14 November 2020)

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan



*Mencondahkan &
Memartabatkan Bangsa*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon: Rektor : 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982
BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838
BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan
Biro Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **3934/UN39.12/KM/2020**
Lamp. : **1 lembar**
Hal : **Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan**

19 Juni 2020

Yth. **Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian
Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Jl. Abdul Muis No.7 Jakarta Pusat**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Haura Kurniati**
Nomor Registrasi : **1705617102**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
No. Telp/HP : **085771603079**

Untuk dapat mengadakan Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 6 Juli s.d. 28 Agustus 2020 guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



**Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat**

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Manajemen

Lampiran 2. Surat Penerimaan Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan Abdul Muis No. 7 Jakarta Pusat 10110, Telp. 021-34833982 Fax. 021-34833990
www.kemendes.go.id

30 Juni 2020

Nomor : B- 210 /HM.02.04/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Praktik Kerja Lapangan

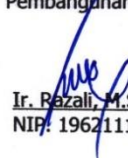
Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
di Jakarta

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Jakarta Ekonomi Nomor :
3934/UN39.12/KM/2020 tanggal 19 Juni 2020 Hal Permohonan izin Praktek Kerja
Lapangan, pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan kesempatan pada
mahasiswa/mahasiswi untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan
Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal yang akan dilaksanakan pada
tanggal 6 Juli s/d 28 Agustus 2020 pada Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal.
Adapun nama mahasiswa/mahasiswi tersebut adalah:

Nama : Haura Kurniati
NIM : 1705617102
Program Studi : Manajemen

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Pembangunan Daerah Tertinggal


Ir. Rizali, M.Si
NIP. 196211110 199003 1 008

Tembusan :
Direktur Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal (sebagai laporan);

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan Abdul Muis Nomor 7 Jakarta Pusat 10110 Telp. 021-34833982, Fax 021-34833990
www.kemendesa.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bahartani Lamakampali, SE, MT
NIP : 19650923 199303 1 001
Jabatan : Direktur Pengembangan Ekonomi Lokal
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 7 10110 Jakarta Pusat

Menyerahkan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Haura Kurniati
NIM : 1705617102
Universitas : Universitas Negeri Jakarta
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : S1 Manajemen

Adalah benar telah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama dua bulan mulai tanggal 06 Juli – 28 Agustus 2020 di Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal, Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Direktur Pengembangan Ekonomi Lokal



Lampiran 4. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
 Laman www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : Haura Kurniati
 No. Registrasi : 1705017102
 Program Studi : SI Manajemen
 Tempat Praktik : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Abadi Muli No. 7
Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 06 Juli 2020	1. Jk	
2.	Selasa, 07 Juli 2020	2. Jk	
3.	Rabu, 08 Juli 2020	3. Jk	
4.	Kamis, 09 Juli 2020	4. Jk	
5.	Jum'at, 10 Juli 2020	5. Jk	
6.	Senin, 13 Juli 2020	6. Jk	
7.	Selasa, 14 Juli 2020	7. Jk	
8.	Rabu, 15 Juli 2020	8. Jk	
9.	Kamis, 16 Juli 2020	9. Jk	
10.	Jum'at, 17 Juli 2020	10. Jk	
11.	Senin, 20 Juli 2020	11. Jk	
12.	Selasa, 21 Juli 2020	12. Jk	
13.	Rabu, 22 Juli 2020	13. Jk	
14.	Kamis, 23 Juli 2020	14. Jk	
15.	Jum'at, 24 Juli 2020	15. Jk	

Jakarta, 28 Agustus 2020
 Penilai,



Catatan:
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : Haura Kurniati
No. Registrasi : 1705617102
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Alamat Praktik/Telp : Jl. Abdul Muis No. 7
Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 27 Juli 2020	1. Jk	
2.	Selasa, 28 Juli 2020	2. Jk	
3.	Rabu, 29 Juli 2020	3. Jk	
4.	Kamis, 30 Juli 2020	4. Jk	
5.	Jum'at, 31 Juli 2020	5. Jk	
6.	Senin, 03 Agustus 2020	6. Jk	
7.	Selasa, 04 Agustus 2020	7. Jk	
8.	Rabu, 05 Agustus 2020	8. Jk	
9.	Kamis, 06 Agustus 2020	9. Jk	
10.	Jum'at, 07 Agustus 2020	10. Jk	
11.	Senin, 10 Agustus 2020	11. Jk	
12.	Selasa, 11 Agustus 2020	12. Jk	
13.	Rabu, 12 Agustus 2020	13. Jk	
14.	Kamis, 13 Agustus 2020	14. Jk	
15.	Jum'at, 14 Agustus 2020	15. Jk	

Jakarta, 28 Agustus 2020
Penilai,

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan menubuhi cap Instansi/Perusahaan



Dahli, S.Sos, M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
 Laman www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Haura Kurniah
 No. Registrasi : 1705011102
 Program Studi : SI Manajemen
 Tempat Praktik : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Abdul Muis No. 7
Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 17 Agustus 2020	1. <i>JK</i>	
2.	Selasa, 18 Agustus 2020	2. <i>JK</i>	
3.	Rabu, 19 Agustus 2020	3. <i>JK</i>	
4.	Kamis, 20 Agustus 2020	4. <i>JK</i>	
5.	Jum'at, 21 Agustus 2020	5. <i>JK</i>	
6.	Senin, 24 Agustus 2020	6. <i>JK</i>	
7.	Selasa, 25 Agustus 2020	7. <i>JK</i>	
8.	Rabu, 26 Agustus 2020	8. <i>JK</i>	
9.	Kamis, 27 Agustus 2020	9. <i>JK</i>	
10.	Jum'at, 28 Agustus 2020	10. <i>JK</i>	
11.	11.	
12.	12.	
13.	13.	
14.	14.	
15.	15.	

Jakarta, 28 Agustus 2020
 Penilai,

Catatan:
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Dandia, S. Sos, Msi

Lampiran 5. Daftar Penilaian Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227, Surat Elektronik fe@unj.ac.id
 Laman www.fe.unj.ac.id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (S1) SKS

Nama : Haura Kurniati
 No.Registrasi : 1705617102
 Program Studi : S1 Manajemen
 Tempat Praktik : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Abdul Muji No.7
Jakarta Pusat

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN				
		46-100					
1	Kehadiran	89	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7 76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0 66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : $\frac{900}{10 \text{ (sepuluh)}} = 90$ Nilai Akhir : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">90</td> <td style="padding: 5px;">A</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px;">huruf</td> </tr> </table>	90	A	Angka bulat	huruf
90	A						
Angka bulat	huruf						
2	Kedisiplinan	92					
3	Sikap dan Kepribadian	91					
4	Kemampuan Dasar	90					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	88					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	89					
8	Aktivitas dan Kreativitas	91					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	90					
10	Hasil Pekerjaan	90					
Jumlah		900					

Jakarta, 28 Agustus 2020
 Penilai,

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Dahia, S.Sos, M.Si

Lampiran 6. Nota Dinas Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL
Jalan Abdul Muis No. 7 Jakarta Pusat 10110, Telp. 021-34833982 Fax. 021-34833990
www.kemendes.go.id

NOTA DINAS

Nomor : 390/HM.02.04/VII/2020

Yth : Direktur Pengembangan Ekonomi Lokal
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal
Hal : Permohonan Ijin Praktik Kerja Lapangan
Tanggal : 14 Juli 2020

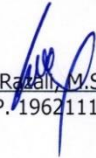
Menindaklanjuti surat dari Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Nomor 3934/UN39.12/KM/2020 tanggal 19 Juni 2020 Hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, adapun nama mahasiswa/mahasiswi tersebut adalah:

Nama : Haura Kurniati
NIM : 1705617102
Program Studi : Manajemen

Untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal yang akan dilaksanakan pada tanggal 6 Juli s/d 28 Agustus 2020 pada Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal dan mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka tugas mata kuliah.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Pembangunan Daerah Tertinggal


Ir. Ruzali, M.Si
NIP. 19621110 199003 1 008

Tembusan :
Direktur Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal (sebagai laporan);

Lampiran 7. Daftar Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 06 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan dan perkenalan dengan karyawan Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal dan Subdirektorat Kemitraan Usaha 2. Mengikuti web seminar “Membangun Ekonomi Perdesaan: Pemasaran Kopi & Kayu Manis”
2	Selasa, 07 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat dengan Crowde 2. Membuat notulensi rapat
3	Rabu, 08 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi rapat 2. Memasukan data komoditas per kabupaten
4	Kamis, 09 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat poster infografis tentang e-commerce
5	Jum’at, 10 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan poster infografis e-commerce
6	Senin, 13 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat poster untuk kegiatan web seminar
7	Selasa, 14 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat template sertifikat untuk kegiatan web seminar
8	Rabu, 15 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat online dengan BUMDES Banyumas 2. Membuat notulensi rapat
9	Kamis, 16 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi rapat
10	Jum’at, 17 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat online dengan startup Si Kumis 2. Membuat notulen rapat
11	Senin, 20 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi rapat 2. Mengikuti web seminar “Pelatihan Optimalisasi Media Digital untuk Promosi Desa Wisata” bersama Caverter
12	Selasa, 21 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara purna kerja Bapak Hilman selaku Kepala Subdit Industri, Distribusi dan Pemasaran 2. Pemberian dan penjelasan tugas untuk pembuatan video infografis
13	Rabu, 22 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat video untuk bahan web seminar “Sosialisasi Aplikasi Bumdesmart.id Solusi

		Kemajuan Ekonomi untuk BUMDES Indonesia”
14	Kamis, 23 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Sosialisasi Aplikasi Bumdesmart.id Solusi Kemajuan Ekonomi untuk BUMDES Indonesia” 2. Melaksanakan web seminar “Langkah Sukses Membuka Toko di Tokopedia” 3. Membuat notulensi
15	Jum’at, 24 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Peran AFPI dalam Pendanaan Digital di Indonesia” 2. Melaksanakan web seminar “Alternatif Permodalan untuk Petani bersama Crowde” 3. Membuat notulensi
16	Senin, 27 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi rapat 2. Mengikuti web seminar “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mengelola Keuangan Pribadi Maupun Bisnis bagi Bumdes/UMKM”
17	Selasa, 28 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Harmonisasi Teknologi dan Kearifan Lokal untuk Memajukan Ekonomi Biru di Pulau-pulau Kecil”
18	Rabu, 29 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Virtual Kick Off Desa Sejahtera Astra 2020 & Webinar Desa Digital di Era New Normal”
19	Kamis, 30 Juli 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Pembiayaan Ultra Mikro bersama PIP dan Pegadaian” 2. Membuat notulensi web
20	Jum’at, 31 Juli 2020	<i>Libur Idul Adha</i>
21	Senin, 3 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi
22	Selasa, 4 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Mengubah Desa Tertinggal menjadi Desa Terampil”
23	Rabu, 05 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Pembangunan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Perdesaan dan Transmigrasi”
24	Kamis, 06 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Pengembangan Desa di Era Digital”
25	Jum’at, 07 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi mengenai vanili di Indonesia

		2. Membuat infografis tentang vanili
26	Senin, 10 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Gerakan Maskerisasi Desa” 2. Mengikuti rapat dengan Tokopedia 3. Membuat notulensi rapat
27	Selasa, 11 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi mengenai mitra baru yang akan diajak kerjasama 2. Membuat infografis mengenai mitra tersebut
28	Rabu, 12 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Pemasaran Digital dan Internasional UMKM di Indonesia melalui MIND” 2. Mengikuti web seminar “Pemetaan Kondisi Wilayah Desa dengan Drone”
29	Kamis, 13 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti sosialisasi Bumdes bersama Tokopedia 2. Membuat notulensi
30	Jum’at, 14 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi 2. Menyaksikan pidato tahunan Presiden Joko Widodo
31	Senin, 17 Agustus 2020	Upacara Virtual HUT Kemerdekaan RI
32	Selasa, 18 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Transformasi Pemberdayaan Ekonomi Lokal dengan Meningkatkan Nilai Bahan Baku bersama Astra Desa Sejahtera”
33	Rabu, 19 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti web seminar “Sosialisasi Pemanfaatan Pangan Lokal Berkelanjutan” 2. Membuat notulensi
34	Kamis, 20 Agustus 2020	<i>Libur Tahun Baru Hijriyah</i>
35	Jum’at, 21 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan notulensi
36	Senin, 24 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukan nama peserta web seminar untuk di sertifikat
37	Selasa, 25 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan penamaan peserta web seminar di sertifikat
38	Rabu, 26 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan penamaan peserta web seminar di sertifikat

39	Kamis, 27 Agustus 2020	1. Mengirimkan sertifikat kepada peserta
40	Jum'at, 28 Agustus 2020	1. Evaluasi pekerjaan 2. Perpisahan